

H F C K O T A

NEWS



Edisi 22 // 01 Juni 2025



Berkat-Berkat
ROH KUDUS

SUARA PENGGEMBALAAN



Sebelum Yesus menjalankan misi Bapa, menanggung dosa seisi dunia dan memberikan nyawa-Nya, Ia sudah berpesan kepada murid-murid-Nya: "Adalah lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi. Sebab jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu" (Yoh. 16:7). Setelah bangkit dari antara orang mati, menampakkan diri kepada ratusan pasang mata selama 40 hari, barulah Yesus naik ke Surga. Yesus naik ke Surga, ke tempat asal dan milik-Nya agar Roh Kudus dapat dicurahkan dan menyertai kehidupan kita selama-lamanya. Sungguh kita sangat membutuhkan berkat-berkat Roh Kudus memenuhi hidup kita.

Pertama, KUASA UNTUK MEMBUAT MANUSIA BISA PERCAYA

Pekerjaan Roh Kudus adalah menginsafkan dunia akan dosa, kebenaran dan penghakiman: "Dan kalau Ia datang, Ia akan menginsafkan dunia akan dosa, kebenaran dan penghakiman" (Yoh. 16:8). Roh Kudus adalah Roh Kebenaran yang akan memimpin kita ke dalam seluruh kebenaran (Yoh. 16:13a). Firman Tuhan adalah kebenaran (Yoh. 17:17) dan satu-satunya Kebenaran adalah Yesus Kristus (Yoh. 14:6). Kebenaran

yang kita ketahui dan kenal akan memerdekakan kita (Rm. 8:32). Jika kita bisa percaya dan menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat, itu karena pekerjaan Roh Kudus: "... tidak ada seorang pun, yang dapat mengaku: "Yesus adalah Tuhan", selain oleh Roh Kudus" (1 Kor. 12:3).

Vuthy Nol-Mantia adalah seorang keturunan Kamboja yang lahir pada tahun 1981. Pada saat usia 9 tahun, keluarganya pindah ke Amerika Serikat. Dari tahun 1975-1979, terjadi pembantaian keji di Kamboja. Dari 6 juta penduduk, 3.5 juta di antaranya meninggal karena kelaparan atau karena hukuman mati. Keluarganya pun banyak yang menjadi korban. Dia bertanya-tanya pada diri sendiri, Bagaimana bisa Tuhan berbuat seperti itu? Ia sering bermimpi buruk, diganggu 5 roh jahat, yang mencengkeram ke dua tangan, mengikat kaki dan mencekiknya. Karena doa temannya, ia berjumpa Yesus dan diselamatkan. Ia rindu agar ayahnya yang memiliki ilmu gaib bisa diselamatkan. Walau tidak mudah dan banyak halangan, akhirnya ayahnya membuang berhala-berhalanya dan disekamatkan.

Kedua, KUASA UNTUK BERSAKSI

Setelah diselamatkan, Tuhan memanggil kita untuk bersaksi sehingga lebih banyak lagi yang dapat

diselamatkan. Setelah dipenuhi Roh Kudus, Petrus berdiri dan berkotbah di hadapan banyak orang Yahudi, yang datang dari berbagai penjuru untuk merayakan Pentakosta (Kis. 2:14-36). Lawatan Tuhan luar biasa, 3000 orang bertobat dan memberi diri dibaptis (Kis. 2:41).

Pelayanan pemberitaan Firman oleh Roh Kudus juga disertai tanda-tanda ajaib dan mukjizat. Petrus dan Yohanes berjumpa dengan orang lumpuh dari lahir, yang berada dekat pintu gerbang Bait Allah, minta sedekah. Namun, Petrus berkata: "Emas dan perak tidak ada padaku, tetapi apa yang kupunyai, kuberikan kepadamu: Demi nama Yesus Kristus, orang Nazaret itu, berjalanlah!" (Kis. 3:6). Orang lumpuh itu melonjak berdiri, berjalan kian ke mari dan mengikuti mereka ke dalam Bait Allah, melompat-lompat serta memuji Allah. Seluruh rakyat itu melihat dia berjalan sambil memuji Allah. Mereka mengerumuni Petrus dan Yohanes.

Namun, Petrus tidak berbangga diri dan tidak sombong. Ia berkata: "Hai orang Israel, mengapa kamu heran tentang kejadian itu dan mengapa kamu menatap kami seolah-olah kami membuat orang ini berjalan karena kuasa atau kesalehan kami sendiri?" (Kis. 3:12). Petrus menekankan bahwa karena kepercayaan dalam nama Yesuslah yang telah menyembuhkan orang lumpuh itu. Ia bahkan menantang orang banyak agar sadar dan bertobat. Jumlah orang yang bertobat bertambah menjadi 5000 orang (Kis. 4:4).

Ketiga, KUASA UNTUK MENJADI SAKSI

"Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi" (Kis. 1:8). Keselamatan tidak eksklusif, tapi harus disebarakan seluas mungkin, mulai dari dalam keluarga, sekitar kita, orang-orang yang berbeda suku dan ras, bahkan sampai ke ujung bumi.

Untuk menjangkau jiwa-jiwa dan hidup menjadi saksi, maka kita harus masuk dalam komunitas rohani yang mendukung. Jemaat gereja mula-mula bertekun dalam pengajaran rasul-rasul, dalam persekutuan, sambil memuji Tuhan, berdoa dan memecahkan roti bersama. Banyak mukjizat dan tanda yang menyertai persekutuan mereka. Juga selalu ada dari mereka yang menjual harta miliknya dan membagi-bagikannya kepada semua orang sesuai dengan keperluan masing-masing (Kis. 2:42-47). Hasilnya, mereka disukai semua orang. Dan tiap-tiap hari Tuhan menambah jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan (2:47).

Hidup menjadi saksi juga berarti harus mengalami perubahan hidup atau transformasi rohani. Petrus sebagai murid Yesus, walau sudah berjanji akan setia sampai mati, tetap menyangkal Yesus. Namun, setelah dipenuhi Roh Kudus, Petrus tidak takut terhadap ancaman imam-inam kepala, bahkan penjara: "Silakan kamu putuskan sendiri manakah yang benar di hadapan Allah: taat kepada kamu atau taat kepada Allah. Sebab tidak mungkin bagi kami untuk tidak berkata-kata tentang apa yang telah kami lihat dan yang telah kami dengar" (Kis. 4:19-20). Kuasa Roh Kudus memberi kekuatan dan keberanian menghadapi penderitaan karena nama Yesus. Hidup oleh Roh, dipimpin dan dipenuhi Roh Kudus akan membawa kita menghasilkan buah Roh: kasih, suka cita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kelemahlembutan dan penguasaan diri (Gal. 5:22-23).

Jemaat dan Saudara yang dikasihi Tuhan Yesus, mari kita alami kehidupan yang dipenuhi dengan berkat-berkat Roh Kudus. Kita mau terus-menerus diperingati dan dinasihati oleh Roh Kudus. Jangan pasif, tapi kobarkan karunia Roh Kudus, bersaksi menangkan banyak jiwa dan hidup menjadi saksi serta berkat bagi banyak orang, Amin. Tuhan Yesus memberkati.

Led by the Holy Spirit,

Agnes Mariaa



TUDUHAN: ASLI ATAU PALSU

(By. Saferius Gulo)



Dalam dunia yang semakin bising oleh opini dan cepatnya arus informasi, tuduhan sering kali menjadi senjata yang tajam – bisa membunuh karakter seseorang bahkan sebelum kebenaran terungkap. Kasus antara Bapak J dan R.S. menunjukkan bagaimana isu yang belum tentu benar dapat menyulut kegaduhan. Dalam kasus ini, tuduhan manipulasi foto ijazah dan penyebaran informasi yang diduga tidak benar menyoroti pentingnya verifikasi, etika, dan tanggung jawab publik.

Tuduhan palsu atau fitnah bukanlah hal baru. Alkitab sendiri mencatat banyak peristiwa di mana tokoh-tokoh Allah difitnah. Yusuf dituduh memerkosa istri Potifar padahal ia tidak bersalah (Kejadian 39:7-20). Yesus pun difitnah oleh pemimpin agama dan dijatuhi hukuman mati meski tak bersalah (Matius 26:59-60).

Dari perspektif iman Kristen, kita diajarkan untuk menjaga lidah dan hati dari kebohongan serta tidak cepat menghakimi. Firman Tuhan berkata: "Jangan mengucapkan saksi dusta tentang sesamamu" (Keluaran 20:16) dan "Janganlah kamu menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi." (Matius 7:1)

Sebagai orang percaya, kita dipanggil untuk menjadi pembawa damai dan kebenaran, bukan penyebar kebohongan dan kebencian. Sebelum membagikan sesuatu – apalagi menyangkut reputasi orang lain – mari bertanya: "Apakah ini benar? Apakah ini membangun? Apakah ini mencerminkan kasih Kristus?" Kasus ini memberi pelajaran penting yaitu;

1. Uji Setiap Informasi dengan Hati dan Hikmat

Banyak orang jatuh dalam dosa bukan karena berbohong, tapi karena menyebarkan informasi yang belum pasti kebenarannya. Dalam iman Kristen, kita diajarkan untuk bersikap bijak: tidak semua yang kita lihat atau dengar harus langsung dipercaya dan disebar. Kita dipanggil untuk menguji setiap hal sebelum mengambil sikap atau menyampaikan kepada orang lain. "Ujilah segala sesuatu dan peganglah yang baik." (1 Tesalonika 5:21) Bagian kita, berhentilah sejenak sebelum menyebarkan informasi.

Tanyakan: "Apakah ini benar? Apakah ini membangun?" Jadilah bijak, bukan terburu-buru.

2. Jangan Menjadi Saksi Dusta

Tuhan sangat membenci kebohongan, terlebih ketika kebohongan digunakan untuk merusak nama baik orang lain. Menjadi "saksi dusta" berarti menyampaikan sesuatu yang kita tahu tidak benar, atau pura-pura tidak tahu bahwa itu salah. Dalam hukum Taurat dan ajaran Yesus, hal ini dianggap pelanggaran berat terhadap kasih dan keadilan. "Jangan mengucapkan saksi dusta tentang sesamamu." (Keluaran 20:16). "Lidah dusta adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi orang yang berlaku setia dikenannya." (Amsal 12:22). Jika kita tidak yakin kebenarannya, jangan ikut menyuarakannya. Jadilah orang yang dikenal karena kejujurannya, bukan karena cerita sensasionalnya.

3. Utamakan Kasih, Bukan Penghakiman

Yesus tidak pernah mengajarkan kita untuk cepat menghakimi. Ia malah menegur mereka yang suka menunjuk kesalahan orang lain tapi lupa melihat dosa sendiri (Mat. 7:1-5). Dalam menghadapi kesalahan sekalipun, sikap kita seharusnya dibimbing oleh kasih, bukan amarah atau rasa puas karena orang lain jatuh. "Kasih menutupi segala pelanggaran." (Amsal 10:12). "Janganlah kamu menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi." (Matius 7:1). Lebih baik kita mendoakan dan menasihati dalam kasih daripada sibuk menjadi hakim atas kesalahan orang lain. Dunia sudah penuh dengan kritik – mari kita jadi pembawa pengharapan. Jangan Jadi Bagian dari Fitnah Kasus Bapak J dan R.S. hanyalah satu dari banyak peristiwa yang bisa menjadi pelajaran rohani. Sebagai umat Kristiani, kita tidak boleh menjadi bagian dari penyebar fitnah, tuduhan palsu, atau penghakiman terburu-buru. Kita dipanggil untuk hidup dalam terang – di mana setiap kata dan tindakan kita mencerminkan kasih, kejujuran, dan pengharapan.

Amin Tuhan Yesus Memberkati.

“The Benefits of Speaking in Tongues”

Embracing the Gift for a Deeper Spiritual Life



One of the most profound and often overlooked gifts that God has given to His Church is the ability to speak in tongues. This divine gift, given through the Holy Spirit, holds immense power for our spiritual growth, personal edification, and deeper communion with God.

While some believers shy away from practicing it due to misunderstandings or fear, the Scriptures are clear in affirming its benefits and encouraging its use. Speaking in tongues is not just a spiritual phenomenon; it is a dynamic channel through which believers are strengthened, guided, and equipped for the journey of faith.

In this devotion, we will explore five key benefits of speaking in tongues that can help believers embrace this spiritual practice with confidence and reverence. As we unpack each point, may we open our hearts to receive what God desires to do in us and through us by the power of His Spirit.

1. Speaking in Tongues is One of the Gifts of the Holy Spirit

“To another different of tongues, to another the interpretation of tongues. But one and the same Spirit works all these things, distributing to each one individually as He wills.” – 1 Corinthians 12:10-11 (NKJV)

Speaking in tongues is a spiritual gift bestowed by the Holy Spirit, not just for a select few, but for the edification and empowerment of every believer. The Apostle Paul, in writing to the Corinthian church, emphasized the diversity of the Spirit’s gifts, making it clear that tongues is a legitimate and purposeful expression of God’s grace.

Recognizing tongues as a spiritual gift reminds us that we are part of a supernatural kingdom. Just as every gift from the Holy Spirit carries a specific role—be it healing, wisdom, or prophecy—tongues plays a unique function in our spiritual life. Rather than neglect or dismiss this gift, we are called to earnestly desire spiritual gifts (1 Corinthians 14:1), including the ability to speak in tongues. Embracing this gift opens us to more of God’s power and presence in our lives.

2. Speaking in Tongues is Our Secret Prayer Language to God

“For he who speaks in a tongue does not speak to men but to God, for no one understands him; however, in the spirit he speaks mysteries.” – 1 Corinthians 14:2 (NKJV)

When we speak in tongues, we enter a direct and intimate form of communication with God—bypassing human limitations. It is our private, sacred language, allowing the

Holy Spirit to intercede for us according to God's perfect will (Romans 8:26-27).

In times when we are overwhelmed, confused, or don't know how to pray, speaking in tongues gives our spirit the ability to express what our minds cannot articulate. It becomes a deeply personal connection between our hearts and the heart of God. This form of prayer leads us into deeper worship, greater clarity, and spiritual peace. Many believers have testified to breakthroughs and divine direction after extended times of praying in tongues. It is truly our secret weapon in the unseen spiritual realm.

3. Speaking in Tongues Boosts Our Faith

"But you, beloved, building yourselves up on your most holy faith, praying in the Holy Spirit." – Jude 1:20 (NKJV)

Just as physical exercise strengthens our body, speaking in tongues strengthens our inner man. Jude reminds us that praying in the Spirit builds us up in faith. When we practice this gift regularly, it revives our spiritual alertness, sharpens our focus, and renews our strength.

Faith often wanes under pressure, but speaking in tongues acts like spiritual resistance training. It trains us to depend not on our understanding, but on God's wisdom. This is especially vital in a world where fear, doubt, and anxiety try to steal our peace. Consistent use of our spiritual language helps us rise above negative emotions and stay rooted in the confidence of God's promises. It is not about emotional hype, but about strengthening our belief in God's truth, especially in seasons of difficulty.

4. Speaking in Tongues Prepares Us to Stand Against Satan

"Take the helmet of salvation and the sword of the Spirit, which is the word of God; praying always with all prayer and supplication in the Spirit..." – Ephesians 6:17-18 (NKJV)

Spiritual warfare is real, and we are called to be prepared. Paul instructs believers to wear the full armor of God and to engage in Spirit-led prayer as a means of standing firm against the enemy. Speaking in tongues is a powerful component of that spiritual battle.

When we pray in tongues, we invite divine strategies into earthly situations. We may not know exactly what to pray, but the Spirit intercedes with perfect knowledge. There have been countless testimonies of believers who were delivered from attacks, discouragement, or spiritual oppression through the consistent use of this gift. Speaking in tongues activates our spiritual defenses, aligns our hearts with God's authority, and pushes back the forces of darkness.

5. Speaking in Tongues Refreshes and Renews the Soul

"For with stammering lips and another tongue He will speak to this people, to whom He said, 'This is the rest with which You may cause the weary to rest,' and, 'This is the refreshing'..." – Isaiah 28:11-12 (NKJV)

Life can be draining—physically, mentally, and emotionally. But speaking in tongues offers supernatural rest and renewal. The prophet Isaiah foresaw a time when God's people would be refreshed through a new form of spiritual communication. That time is now, as we walk in the fulfillment of this promise through the gift of tongues.

When our soul feels weary from trials, burnout, or sorrow, we can turn to God in our heavenly language. It refreshes us beyond what words or therapy can do. Even just ten minutes a day spent praying in tongues can revive a weary heart, release divine comfort, and lift the spirit into joy and peace that surpasses understanding.

Conclusion

Speaking in tongues is not something to be feared or neglected—it is a beautiful, divine gift available to every believer. It empowers us, strengthens our faith, deepens our intimacy with God, equips us for spiritual battle, and brings supernatural renewal. As we seek to grow in our spiritual journey, may we be open to practicing this gift with boldness, reverence, and joy.

Let us not be passive in our pursuit of spiritual depth. The Holy Spirit longs to fill us with His presence and power. Let us embrace the gift of tongues not as a ritual, but as a daily expression of our communion with God—one that brings transformation, breakthrough, and a deeper walk with the Lord.

God Bless You,
His Little Angel





"...berbaliklah kepada-Ku dengan segenap hatimu, dengan berpuasa, dengan menangis dan dengan mengaduh." Yoel 2:12

Puasa Raya 10 hari

Mulai dari
Jumat 30 Mei 2025
s/d
Minggu 8 Juni 2025



happyfamilycenter



FAMILY CELL UMUM

SURABAYA BARAT

FC Graha Family
FC Darmo

SURABAYA SELATAN

FC Kutisari, FC Jemursari
FC Pondok Tjandra, FC Sidoarjo

SURABAYA TIMUR

FC Karang Asem, FC Manyar,
FC Kapas Gading

SURABAYA PUSAT

FC Embong Sawo Hybrid (Setiap Selasa Ke 2 & 4)
FC Kupang Krajan, FC TC 1-8, FC Volunteer

FC Profesi Melawai

FC Ladies : FC Golden Mom & FC Young Mom

FC Kids, Youth & Pro-X : FC Youth #1, FC Youth #2, FC Pro-X, FC Leader Kids - Youth & Pro-X

FC PAW : FC Singer HFC Kota, FC Pemusik HFC Kota

Informasi Lebih Lanjut Hubungi :

Ps. Yehudha Andrew S - 0812 3450 3107



DISERTAI PERJAMUAN KUDUS

LADIES



Rabu, 4 JUNI
2025
PUKUL 10 PAGI

Pembicara
Diana Jo, M.Th.
Ps. Dr. Agnes Maria



GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
JALAN EMBONG SAWO NOMOR 2 - SURABAYA

Happy Family Center Church

hfcladies

HOLY
FASTING

Happy Family Center
KOTA



DOA RUASA

Sabtu 07.Juni.25

PUKUL 10 PAGI
HFC KOTA - EMBONG SAWO NO 2

SERMON BY

PS EDDY SOEPRAPTO

INFO WA CENTER 08126 8888 001 | IG @HAPPYFAMILYCENTER



pro

MOVIE Night

SATURDAY. 7 JUNE. 5PM

EMBONG SAWO 2

FOLLOW OUR IG @HFCYOUTHPROX
CONTACT : KAK NANDA 0813 3337 9388

SUNDAY
SERVICE

2025: THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE
SUBTHEME JUNE "HOLY SPIRIT, THOU ART WELCOME"

Happy Family Center
KOTA

IBADAH PENTAKOSTA
MINGGU 8 JUNI 2025

JAM IBADAH

1 07.00 WIB

2 09.00 WIB

3 11.00 WIB

SUNDAY Service

DISERTAI DENGAN IBADAH ANAK MINGGU CERIA
PEMBICARA

PS. YOSUA SIBARANI, M.TH. & PS. DR. AGNES MARIA

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
JALAN TAMAN AIS NASUTION NOMOR 35 - SURABAYA

INFO WA CENTER 08126 8888 001

LIVE YOUTUBE HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

IBADAH PENCURAHAN

Roh Kudus



PEMBICARA
Ps. Yehudha Andrew, M.Th.



WORSHIP LEADER
Aris Hutajulu

• 8 JUNI 2025 - 9 PAGI •

GEREJA HFC KOTA
JALAN EMBONG SAWO NOMOR 2 - SURABAYA
INFO WA KAK NANDA 0813 3337 9388

DIAKONIA
melayani seperti untuk TUHAN

2025: THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE
SUBTHEME JUNI "HOLY SPIRIT, THOU ART WELCOME"



**IBADAH
PENTAKOSTA**
DISERTAI DENGAN MINGGU CERIA

MINGGU
8 JUNI
2025

PUKUL
14.00 WIB
PEMBICARA
ELIZABETH NANDA

HAPPY FAMILY CENTER KOTA // JALAN TAMAN AIS NASUTION NO 35
INFO & PENDAFTARAN IBU SISKA 0812 3226 1908
REKENING MISI DIAKONIA BCA 729 16 99999

SENIOR CLUB

IBADAH
SENIOR CLUB
PERAYAAN HARI LANSIA & PENTAKOSTA

13 JUNI 2025

PUKUL
3.30 SORE

Pembicara
Ps Linda Kodarsono

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
Jln. Taman AIS Nasution no 35



Happy Family Center Church

PENDAFTARAN : PHEK HUANG (0821 3994 0094) Harap memakai masker

Retret:

TUNAS REMAJA YOUTH & PRO-X

Kuota terbatas!

GO DEEPER GROW STRONGER

Early Bird (May) 300k
Normal 350k

Pembicara :



Ps. Djefri Welan



Ps. Yehudha Andrew



Ps. Dony S Prajitno



Ps. Eddy Soeprapto



26 - 28 JUNE 2025

@hfcyouthprox

INFO & REGISTRATION KAK NANDA 0813 3337 9388



Villa Canella - Nongkojajar



YOUTUBE CHANNEL HFC KOTA



HAPPY FAMILY CENTER CHURCH



Like



Comment



Share

SUBSCRIBE



FOLLOW US ON
INSTAGRAM



happyfamilycenter



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK ANDROID)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-android>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK IPHONE)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-iphone>



SCAN ME

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. *Ibadah Umum*



2. *Family Cell*



3. *Transformation Class*



4. *Happy Bible Club*



KAOS NODOUBT & AMAZING



START FROM
IDR
80RB

FOR ORDER:
NANDA 081 3333 793 88
AGUSTIN 0815 1579 7837

80rb



OPEN PO KAOS GOD'S AMBASSADOR
Cp. Agustin (081515767837) atau Nanda (081333379388)

KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi



WA CENTER HFC Kota: 081.26.8888.001





Anda dapat scan QRIS di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



HFC PERSEMBAHAN

BCA. 472.4000.888
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



- Cara :**
- Buka Aplikasi
 - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
 - Pastikan Nama sudah benar
 - * HFC Persembahan
 - * HFC Persepuluhan
 - Masukkan nominal yang diinginkan
 - Tekan Bayar/Confirm



HFC PERSEPULUHAN

BCA. 472.6000.999
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk
Download PDF

Gembala

Ps. Dr. Agnes Maria

Website www.hfc.id

E-Mail info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)
An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN	472.4000.888
PERSEPULUHAN	472.6000.999
MISI	729.16.99999